BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Ojek Penelitian

Untuk sebuah penelitian maka hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah objek penelitian tersebut, karena objek penelitian merupakan sumber informasi dalam sebuah penelitian.

Objek penelitian menurut **Husein Umar (2005:303)** mengemukakan bahwa: "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian".

Objek penelitian yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya adalah Pengaruh profitabilitas dan rasio leverage terhadap return saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI)

3.2 Metode Penelitian

Menurut **Umi Narimawati(2008:127)** menyatakan bahwa "metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu"

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, Menurut **Sugiyono (2010:147)** mengenai metode deskriftif ini diungkapkan bahwa :

> "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi."

Sedangkan penelitian verifikatif menurut **Wirartha (2006: 132)** adalah

"Penelitian verifikatif (verifikasi) bertujuan menguji kebenaran (mengecek) suatu pengetahuan."

Selanjutnya mengenai pendekatan kuantitatif, **Sugiyono (2010:8)** juga mengemukakan bahwa:

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Berdasarkan pengertian diatas, penelitian mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk memverifikasi atau menguji suatu kebenaran suatu pengetahuan pada populasi atau sampel tertentu.Analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui pengaruh yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut **Moh. Nazir (2003;84)** menyatakan bahwa:

> "Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Dari pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Langkah-langkah desain penelitian menurut **Umi Narimawati(2010 : 30)**adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian,selanjutnya menetapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan hipotesis penelitian,berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pngukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain penelitian dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T-1	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Tahun	*Time Series*
T-2	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Tahun	*Time Series*
T-3	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Tahun	*Time Series*
T-4	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive Survey & kuantitatif*	Tahun	*Time Series*

Kegunaan desain penelitian adalah untuk memperoleh suatu keterangan yang maksimum mengenai cara membuat penelitian dan bagaimana proses perencanaan serta pelaksanaan penelitian dilakukan. Desain penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut.

3.2.2 Operasional Variabel

Menurut **Sekaran (2006;115)** variabel penelitian adalah :

> ”Apa pun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda.”

Menurut **Sarwono (2006:67)**menyatakan bahwa:

“Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya. Tanpa operasionalisasi variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual.”

Sesuai dengan ruang lingkup permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu mengenai Profitabilitas, Rasio *Leverage* dan *Return* saham pada

Peruasahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu :

1. **Variabel *Independent* (Variabel Bebas)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berdasarkan judul dalam penelitian ini yaitu pengaruh profitabilitas dan rasio *leverage* terhadap *return* saham pada Peruasahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menjadi variabel bebas adalah Profitabilitas dan Rasio *leverage.* Variabel ini dapat berdiri sendiri dan dapat mempengaruhi *return* saham pada Peruasahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. **Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Berdasarkan judul dalam penelitian ini yaitu pengaruh profitabilitas dan rasio leverage terhadap return saham pada Peruasahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menjadi variabel terikat adalah return saham, karena variabel ini dapat dipengaruhi oleh profitabilitas dan rasio leverage.

Untuk melakukan penelitian, maka akan ditetapkan terlebih dahulu variabel-variabel yang akan diukur beserta indikator-indikator variabel, skala pengukuran, dan instrumen akan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
ROA (X_1)	Return on Investment atau Rasio pengembalian atas investasi merupakan rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan **Martono dan Harjito (2001:60)**	*Return On Investment (ROI)* Rumus: $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ X 100	Rasio
DER (X_2)	Rasio *leverage* menunjukan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh model *Debt Equity Ratio (DER)* **(Munawir, 2007:97)**	*Debt To Equity Ratio* Rumus: $DER = \frac{TotalHutang}{EkuitasPemegangSaham}$	Rasio
Return Saham (Y)	*Return* Saham Merupakan tingkat keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari investasi dalam	*Capital Gain/Loss* Rumus: $prt = \frac{(P_1 - P_{t-1})}{P_{t-1}}$	Rasio

	instrumen investasi surat berharga saham. **(Tjiptowati, 2008:157).**		

3.2.3 Sumber Dan Tekik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data (Primer dan Sekunder)

Data yang digunakan oleh peneliti mengenai "Pengaruh Profitabilitas dan Rasio *Leverage* terhadap *return* saham" adalah Laporan Keuangan Tahunan dan laporan mengenai harga saham penutupan (*closing price*) padasaat pengumuman laporan keuangan tahunan selama masa pengamatan., laporan keuangan ini termasuk ke dalam data sekunder. Menurut **Sugiyono(2009:137)** mendefinisikan bahwa data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data yang terkait pada Peruasahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data (Penentuan Sampel Minimal)

Adapun Teknik Penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. **Populasi**

Menurut **Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002;115),** mengemukakan mengenai populasi yaitu :

"Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu".

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang memiliki karakteristik pada suatu wilayah dan memenuhi karakteristik tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

Populasi yang digunakan adalah data laporan keuangan neraca, laporan laba Rugi dan ikhtisar saham pada 16 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2006-2010 yang terdiri dari 6 perusahaan yaitu perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk, PT. Mayora Indah, Tbk, PT. Delta Djakarta, Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, PT. SMART Tbk. Dan PT. Fast Food Indonesia, Tbk..

Tabel 3.3

Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	ADES	PT Ades Waters Indonesia Tbk
2	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
6	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
7	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
8	SMAR.JK	PT Smart Tbk
9	STTP	PT Siantar Top Tbk
10	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Tbk
11	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

12	DAVO	PT Davomas Abadi Tbk
13	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
14	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
15	CYKR	PT Cahaya Kalbar
16	SRPC	Sierad Produce

2. Sampel

Dalam suatu penelitian biasanya peneliti mengambil beberapa contoh dari beberapa populasi untuk dijadikan sampel.Pengertian sampel menurut Umi Narimawati, 2008) "Sampel adalah sebagian dari populasi yangterpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian".

Penelitian ini menggunakaa 6 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftr di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk, PT. Mayora Indah, Tbk, PT. Delta Djakarta, Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, PT. SMART Tbk. Dan PT. Fast Food Indonesia, Tbk**..**

Sampel yang diambil dalam suatu penelitian harus resprensetatif dengan menggunakan suatu teknik pengambilan sampel (*Sampling*), agar dapat mewakili populasi. Menurut **Sugiyono (2008:81)** menyatakan bahwa " Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel".

Teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (**Suharsimin Arikunto 2006:110)**. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *teknik purposive sampling*. *Teknik purposive sampling* dilakukan dengan memilih

sampel dengan tujuan tertentu secara subyektif peneliti sesuai kriteria-kriteria yang ditetapkan dan harus dipenuhi oleh sampel.

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan wajar tanpa pengecualian.
2. Perusahan terus listing di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian selama tahun 2006 sampai 2010 (tidak pernah disusped).
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap tentang variable yang akan diteliti.
4. Selama tahun tersebut, terjadi fenomena mengenai return saham pada Peruasahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, perusahaan yang dijadikan bahan penelitian ada 6 perusahaan terdiri dari perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk, PT. Mayora, Tbk, PT. Delta Djakarta, Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, PT. Smart Tbk. PT. Fast indonesia, Tbk**.**.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kepustakaan.

Melakukan studi kepustakaan adalah dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori yang dapat mendukung penganalisaan data primer yang telah didapat dari penelitian lapangan. Literatur sebagai sumber informasi yang telah dikemukakan oleh para ahli yang kompeten di dalam bidangnya masing-masing, sehingga relevan dengan pembahasan yang telah diteliti. Dalam melakukan studi

kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

1. Membaca literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.
2. Membaca serta mempelajari materi kuliah serta bahan tertulis lainnya.

3.2.5 Rancangan Analisis Dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut **Umi Narimawati (2010:410)** pengertian rancangan analisis sebagai berikut:

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori,menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif."

1. Analisis Kualitatif

Menurut **Sugiyono (2009:14)** analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

"Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

Analisis kualitatifdigunakan untuk menggambarkan bagaimana Profitabilitas, Rasio *leverage* dan *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).periodetahun 2006-2010.

2. Analisis Kuantitatif

Menurut **Sugiyono (2009:31)** analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

"Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik.Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif.Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan

> statistik nonparametris.Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan.Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram.Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang digunakan peneliti dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengujian Asumsi Klasik Regresi

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat Best Linier Unbiased Estimator (BLUE).

Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (Multiple Linear Regression) sebagai alatuntuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti terdiri atas:

a. Uji Normalitas Data Residual

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik,

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:

a). Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b). Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal Probability Plots dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garisdiagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsinormalitas.
b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garisdiagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhiasumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesame variabel independen maka konsekuensinya adalah:

a) Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
b) Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk

mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan:menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF):

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

(Gujarati, 2004: 351)

Dimana Ri^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas Xi terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas (Gujarati, 2004:362).

c. Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2004: 406).

Selain itu, dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen

yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak effisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W):

$$D\text{-}W=\sum e_1\text{-}e_{t\text{-}1}/\sum e^2_t$$

(Gujarati, 2004: 467)

Kriteria uji: Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

a) Jika D-W< dL atau D-W > 4-dL, maka pada data tersebut terdapat autokorelasi
b) Jika dU < D-W < 4-dU, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi
c) Tidak ada kesimpulan jika dL D-W ≤ dU atau 4-dU D-W ≤ 4-dL

(Gujarati, 2003: 470)

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Penerapan analisis regresi berganda ini Menurut **Sugiyono (2005: 210),** adalah:

> "analisis regresi linier digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen(kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua."

Penjelasan garis regresi menurut **Andi Supangat (2007:325)** yaitu:

> "Garis regresi (regression line/line of the best fit/estimating line) adalah suatugaris yang ditarik diantara titik-titik (scatter diagram) sedemikian rupasehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satuberdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untukmengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)."

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh Profitabilitas, rasio *leverage* dan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk dapat membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variable harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan. Dimana persamaan regresi untuk dua variabel adalah sebagai berikut:.

$$Y=a+b_1.x_1+b_2.x_2$$

Sumber: Sugiyono (2002:250)

Dimana:

Y = variabel tak bebas (*Return* Saham)

a = bilangan berkonstanta

b_1,b_2 = koefisien arah garis

X_1 = variabel bebas X1 (Profitabilitas)

X_2 = variabel bebas X2 (Rasio *Leverage*)

1. Koefisien Korelasi

Menurut **Sujana (1989:152),** pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus :

$$r = \frac{n\,(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum {X_i}^2) - (\sum X_i)^2\}\{n(\sum {Y_i}^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana : - 1 ≤ r ≤ + 1

r = koefisien korelasi

x = *return on assets, debt equity ratio*

y = *Return* saham

n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel 3.4 di bawah ini :

Tabel 3.4

Tingkat Keeratan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0,21 – 0,40	Korelasi yang lemah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Cukup tinggi
0,81 – 1	Korelasi tinggi

Sumber : Syahri Alhusin (dalam Umi Narimawati, 2010:50)

2. **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas *return on assets,* dan *debt equity ratio* terhadap *return* saham, maka rumus yang digunakan dalam koefisien determinasi adalah :

$$Kd = r^2 \text{ X } 100\ \%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menjelaskan suatu permasalahan dalam penelitian dan solusi secara tepat serta rasional, untuk menyatakan variable yang akan diuji. Selain itu, pengujian hipotesis juga dilakukan untuk mengetahui metode serta analisis yang digunakan dalam pengujian data dan untuk membuat suatu kesimpulan yang tepat dalam suatu penelitian yang dikerjakan.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

1. Merumuskan Hipotesis Penelitian

   Ada pun rancangan uji hipotesis ini adalah hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian, berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent.

Tabel 3.5

Rumusan Hipotesis

$H0_1 : \beta_1 = 0$	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham
$Ha_1 : \beta_1 \neq 0$	Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return* Saham
$H0_2 : \beta_2 = 0$	Rasio *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.
$Ha_2 : \beta_2 \neq 0$	Rasio *Leverage* berpengaruh terhadap *Return* Saham.
$H0_3 : \beta_3 = 0$	Profitabilitas dan Rasio *leverage* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return* Saham
$Ha_3 : \beta_3 \neq 0$	Profitabilitas dan Rasio *leverage*berpengaruh secara simultan terhadap *Return* Saham

2. Melakukan uji dua pihak (two tail test) untuk setiap koefisien regresi baik secara parsial maupun simultan sebagai berikut:

   a. Pengujian Secara keseluruhan (Simultan)

      Hipotesis pada pengujian secara simultan ini adalah:

      H0 : $\beta 1 = \beta 2 = 0$

      H1 : sekurang-kurangnya terdapat sebuah $\beta \neq 0$

      Rumus pengujian pada koefisien regresi secara keseluruhan (simultan) sebagaimana yang diungkapkan **Gujarati (2003: 258)** adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1 - R^2/(n-k)}$$

Untuk satu variabel bebas nilai R2sama dengan r2. Statistic uji di atas mengikuti distribusi F dengan derajat bebas db1 = k dan db2 = n – K-1,dengan K adalah banyaknya parameter. Adapun kriteria uji hipotesisnyaadalah

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, dengan α = 5 % maka tolak H0 artinya signifikan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, dengan α = 5 % maka terima H0 artinya tidak signifikan

b. Pengujian Secara Parsial

Hipotesis operasional dalam pengujian secara parsial ini adalah :

H0 : βi = 0

H1 : βi ≠ 0

Dimana, i = 1, 2

Untuk menguji koefisien regresi secara individual, rumus menurut **Gujarati (2004: 134)** adalah sebagai berikut:

$$t1 = \beta i / se(\beta i)$$

dimana, i = 1, 2

βi = koefesien regresi ke – i

Se βi = standar error koefesien ke – i

Statistik uji di atas mengikuti distribusi dengan derajat bebas n – k – 1 , kmerupakan banyaknya parameter pada persamaan regresi. Dengan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

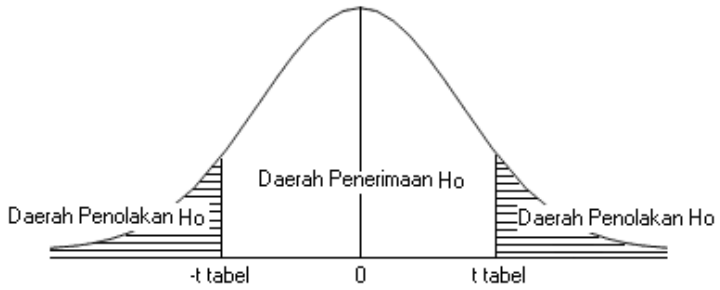
$t_{hitung} \geq t_{table}$, dengan α = 5 % maka tolak H0 artinya signifikan

$t_{hitung} \leq t_{table} \leq t_{hitung}$, dengan α = 5 % maka terima H0 artinya tidak signifikan.

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis sertaPenarikan Kesimpulan

Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis beserta criteria dan kesimpulannya akan dijelaskan berikut ini:

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :



Gambar 3.1

Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Sumber **Sugiyono (dalam Umi Narimawati, 2010:54)**

1. Jika t hitung > t tabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
2. Jika -t hitung $\leq$ t tabel $\leq$ t hitung maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
3. t hitung dicari dengan rumus perhitungan t hitung
4. t tabel dicari di dalam tabel distribusi t student dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan db = (n – k – 1)
5. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika thitung dan Fhitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresisignifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap modal kerja bersih. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

.